

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses pelaksanaan suatu proyek konstruksi diperlukan beberapa sumber daya untuk menjadi pendukung pada pelaksanaannya, seperti sumber daya manusia, material, alat, metode, dan modal. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama dan menjadi penentu dalam suatu pelaksanaan proyek konstruksi. Salah satu sumber daya manusia yang terlibat adalah pekerja/tukang, yang terdiri dari berbagai macam tukang dan memiliki keahlian tertentu atau sering di sebut juga sebagai tenaga terampil.

Perkembangan industri konstruksi yang terjadi di Kota Gorontalo, sebagian besar keterampilan ataupun pengalaman yang di dapat oleh para pekerja hanya turun-temurun dari pendahulu mereka, sehingga masih ada beberapa para pekerja yang kurang memahami tentang produktivitas kerja ataupun pencapaian suatu tujuan pada pekerjaan proyek konstruksi. Kurangnya keterampilan dan pemahaman yang di miliki pekerja, dapat mempengaruhi aspek motivasi kerja dari pekerja itu sendiri.

Aspek motivasi kerja merupakan suatu peranan yang sangat penting untuk meningkatkan semangat dan kinerja para pekerja pada pelaksanaan proyek konstruksi. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas dari seorang pekerja yaitu motivasi kerja dari pekerja itu sendiri, sehingga pemahaman tentang faktor-faktor yang mendukung motivasi pekerja pada proyek konstruksi menjadi suatu hal yang sangat penting, maka pemilihan tenaga kerja harus dilakukan oleh kontraktor berdasarkan relasi dan harus memperhatikan keterampilannya secara detail, agar proses pelaksanaan proyek konstruksi dapat berlangsung dan berjalan dengan baik sesuai dengan target ataupun tujuannya. Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul “ *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pekerja Pada Proyek Pembangunan Konstruksi di Kota Gorontalo* “

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang dapat di rumuskan adalah.

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi pekerja pada proyek konstruksi di Kota Gorontalo.
2. Faktor apakah yang paling dominan yang mempengaruhi motivasi pekerja pada proyek konstruksi di Kota Gorontalo.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah.

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pekerja pada proyek konstruksi di Kota Gorontalo.
2. Mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi motivasi pekerja pada proyek konstruksi di Kota Gorontalo.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah.

1. Penelitian di lakukan pada pekerja konstruksi *non staff* (pekerja lapangan).
2. Lokasi penelitian dilakukan di beberapa proyek konstruksi yang berada di Kota Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah.

1. Menambah wawasan mengenai faktor-faktor motivasi pekerja pada proyek konstruksi di Kota Gorontalo.
2. Sebagai bahan masukan kepada kontraktor agar dapat mengetahui apa saja yang bisa memotivasi para pekerja.

3. Dapat di ketahui apa saja yang di butuhkan pekerja dalam meningkatkan motivasi kerja.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merujuk pada 2 penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tujuan penelitian tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pekerja Pada Proyek Pembangunan Konstruksi di Kota Gorontalo dengan menggunakan Metode Analisis Deskriptif .

Hidayat F. (2009) dalam penelitiannya Motivasi Pekerja Pada Proyek Konstruksi di Kota Bandung. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *Relative Index* (RI) dengan bantuan program SPSS versi 12.0.

Soekiman A. dan Billy Ukur Purbasakti (2013) dengan judul penelitiann Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pekerja Terampil di Industri Konstruksi. Analisis data dengan menggunakan *Wilcoxon sign-rank*.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini berdasarkan teori dari Winardi (2001), dimana dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah upah kerja yang dikerahkan, kesempatan untuk berprestasi, suasana kerja, tingkat pendidikan serta kemampuan fisik dari pekerja itu sendiri. Untuk mendapatkan jumlah persentase dari teori tersebut yang di jadikan sebagai variabel bebas (X), di gunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 17.0, dimana dalam pengujian ini akan di dapatkan nilai persentase dari setiap variabel yang mempengaruhi motivasi pekerja. Analisis ini juga terdapat 2 pengujian hipotesis yaitu uji-t dan uji-f dengan tujuan untuk lebih membuktikan bahwa variabel tersebut benar-benar berpengaruh terhadap motivasi kerja dengan melihat tingkat signifikannya. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teori Maslow dan Herzberg, dengan mengelompokan dan

mempersentasikan tingkat kebutuhan para pekerja menggunakan metode *Relative Index* (RI) dan uji *Wilcoxon sign-rank*. Selain itu pada penelitian ini juga dapat diketahui seberapa besar jumlah persentase dari keseluruhan variabel yang mempengaruhi motivasi kerja.

Untuk menghindari adanya unsur plagiat dari penelitian ini, dilampirkan tabel 1.1 keaslian penelitian sebelumnya sebagai berikut.

Tabel 1.1 Keaslian penelitian berdasarkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

No	Penelitian dan Tahun	Judul	Tujuan dan Manfaat	Metode dan Analisis	Hasil dan Kesimpulan
1.	2009, Felix Hidayat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung	MOTIVASI PEKERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA BANDUNG	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis tingkat kebutuhan yang mempengaruhi motivasi pekerja konstruksi, secara umum pada seluruh jenjang keahlian dan secara khusus pada setiap jenjang keahlian, di kota besar di Indonesia khususnya di Kota Bandung. Menganalisis faktor-faktor motivator dan demotivator apa sajakah yang mempengaruhi motivasi pekerja konstruksi, secara umum pada seluruh jenjang keahlian dan secara khusus 	Analisa data dilakukan dengan menggunakan <i>Relative Index</i> (RI), berdasarkan kuesioner yang akan dibagikan dengan skala ukur 5 (lima). dengan bantuan program SPSS versi 12.0.	<ol style="list-style-type: none"> Secara umum pada seluruh jenjang keahlian, tingkat kebutuhan para pekerja konstruksi di Kota Bandung berada pada tingkat <i>physiological needs</i>. Secara khusus pada jenjang keahlian mandor, tingkat kebutuhannya juga berada pada level <i>physiological needs</i> – <i>safety needs</i>. Sedangkan untuk tukang batu, tukang kayu, dan tukang besi, tingkat kebutuhannya berada pada level <i>physiological needs</i>. Faktor yang paling mempengaruhi motivasi pekerja konstruksi secara umum pada seluruh jenjang keahlian pekerja konstruksidi Kota Bandung adalah “bonus dan upah tambahan”. Faktor yang paling mempengaruhi demotivasi pekerja konstruksi secara umum pada seluruh jenjang

			<p>pada setiap jenjang keahlian, di kota besar di Indonesia khususnya Kota Bandung.</p> <p>3. Merekomendasikan alternatif peningkatan motivasi pekerja konstruksi di Kota Bandung.</p>		<p>keahlian pekerja konstruksi di Kota Bandung adalah “perlakuan yang buruk oleh atasan”. Secara khusus pada jenjang keahlian.</p> <p>3. Alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi pekerja konstruksi di Kota Bandung berdasarkan peringkat faktor-faktor motivator : (1) dengan memberikan bonus dan upah tambahan ketika pekerja konstruksi dapat menyelesaikan pekerjaan sebelum target atau mencapai biaya aktual yang lebih rendah dari biaya rencana; (2) pemberian upah yang baik bagi pekerja konstruksi yang memiliki produktifitas dan pengalaman yang tinggi; (3) memberikan program keselamatan kerja yang baik, misalnya menyediakan alat-alat keselamatan kerja atau program jamsostek.</p> <p>Alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi pekerja konstruksi di Kota Bandung berdasarkan peringkat faktor-faktor demotivator : (1) dengan memperlakukan pekerja konstruksi dengan baik, tidak menganggap rendah mereka; (2) memilih personel yang cakap bekerja dalam proyek; (3) menyediakan peralatan kerja proyek yang cukup.</p>
--	--	--	--	--	---

2.	2013, Anton Soekiman dan Billy Ukur Purbasakti, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KERJA PEKERJA TERAMPIL DI INDUSTRI KONSTRUKSI.	1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi para pekerja pada proyek konstruksi serta mengkaji gap antara apa yang diharapkan oleh tenaga terampil dengan kondisi yang dialaminya.	Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan responden para pekerja proyek konstruksi di Bandung dan sekitarnya. Analisis dilakukan dengan melihat bobot dari tiap faktor yang dihitung berdasarkan nilai rata-rata (mean). Sementara itu untuk analisis adanya gap antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan digunakan uji Wilcoxon sign-rank.	1. Faktor pengaruh motivasi yang menempati urutan pertama adalah faktor physiological needs, dengan sub-faktor bonus dan gaji tambahan pada peringkat pertama. Kedua, faktor esteem needs, dengan sub-faktor pengakuan atas hasil pekerjaan. Ketiga, faktor lain-lain, dengan sub-faktor motivasi pengaturan jadwal pekerjaan yang baik. Keempat, faktor belongingness and social needs, dengan sub-faktor program pelatihan yang baik. Kelima, faktor self-actualization, dengan sub-faktor peningkatan kemampuan dan keterampilan kerja. Keenam, faktor safety and security needs, dengan sub-faktor program keselamatan yang baik dan program kesehatan yang baik.
3.	2015, Nurhayati J. Harmain, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PEKERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN KONSTRUKSI DI KOTA	1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pekerja pada proyek konstruksi di Kota Gorontalo. 2. Mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi	Analisis deskriptif yang digunakan untuk menghitung persentase jawaban data responden. Analisis linier berganda untuk menghitung	1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pekerja pada proyek konstruksi di Kota Gorontalo yakni upah, kesempatan berprestasi, kemampuan fisik dan pendidikan yang dibuktikan oleh nilai koefisien regresi $\hat{Y} = -0.085 + 0.403 X_1 + 0.291 X_2 + 0.138 X_3 + 0.189 X_4$. 2. Faktor paling dominan

		GORONTALO	hi motivasi pekerja pada proyek konstruksi di Kota Gorontalo.	validitas, reliabilitas data, uji normalitas data, koefisien determinasi, uji-T dan uji-F.	yang mempengaruhi motivasi pekerja pada proyek konstruksi di Kota Gorontalo adalah upah yang dibuktikan oleh nilai koefisien sebesar 0.403 atau 40.3%.
--	--	-----------	---	--	--